BAB 4 KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan pada analisis, makna yang dikonstruksi oleh ilustrasi virtual singer kartu *gacha* yang ada dalam Dunia Serpihan (思いの欠片世界) oleh tokoh *virtual singers* (*Project Sekai: Colorful Stage!*) makna dari pohon yang ada dalam *where feelings come together* dapat dimaknai sebagai adalah makna kekuatan, individualitas, ketenangan, perkembangan, dan hubungan antar sesama. Warna hijau dalam pohon memiliki arti kebebasan dan pengampunan, Gelembung dapat dimaknai sebagai nilai emosional dan juga harapan bagi para tokoh seperti foto kenangan-kenangan milik tokoh Kohane, kertas lirik lagu pertama kali yang dibuat tokoh Kanade dan Ichika, Kertas manuskrip yang ditulis oleh tokoh Tsukasa

Pada kartu *gacha Recounting To Your Feelings* menggambarkan dunia serpihan yang bersifat hancur dan runtuh, Bebatuan oval dikatakan sebagai batu yang berbentuk menyerupai bentuk telur dan menyimbolkan produk kreativitas dan karya oleh seorang seniman. Penggambaran pemakaman yang terabaikan dan runtuh menggambarkan perasaan seseorang yang hancur secara emosional dalam dunia imajiner. Telur adalah simbol sumber segala ciptaan, awal kehidupan, kelahiran kembali, dan kehidupan baru. penggambaran bebatuan telur yang rusak menggambarkan seorang seniman yang meninggalkan dan mengabaikan karya seninya.

Dalam kartu *gacha A Bridge To Mend Your Bond* dan *My Cheer For You* merepresentasikan sebuah dunia serpihan yang berkarakteristik anak-anak Dunia

Serpihan disimbolkan dengan ruang bermain yang ceria dan interaktif. Rumah sakit memiliki konotasi yang buruk sebagai tempat menyeramkan dan berimbuhan penyakit. Pintu bersimbolkan kunci musik G merupakan ruangan tokoh anak laki-laki yang didatangi Kagamine Rin pada episode kartu gacha *A Bridge To Mend Your Bond*

Kartu gacha berjudul *a name dear held* merepresentasikan sebuah dunia serpihan bersifat renungan keberadaan manusia yang disimbolkan melalui kertas-kertas melayang di udara dan ruang perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber ilmu, simbolisasi pengetahuan, informasi, dan struktur. visualisasi gambar pada 3 proyeksi merupakan simbolisasi penggambaran latar belakang atau *setting* sebagai bagian utama untuk membuat novel. Hal ini mempertegas naratif dan ambisi karakter yang memiliki impian sebagai penulis. pemaknaan kertas-kertas yang masih di udara atau melayang melambangkan proses pembuatan maha karya.

Perkembangan teknologi dan pengaruh modernisasi menjadikan budaya populer Jepang masa kini semakin condong dengan hiburan kalangan anak muda tetapi tetap menjaga kesopanan, etika, dan keharmonisan sebagai inti dari budaya Jepang. Demikian, *Virtual Singers* merupakan hasil dari budaya populer sebagai bagian dari perpaduan antara teknologi dan modernisasi, namun, kepercayaan masyarakat Jepang tetap berakar kuat pada estetika budaya dan keyakinan spiritual Jepang.